

ABSTRAK

Korea Selatan telah merintis jalan dalam pengembangan industri hiburan, salah satunya dengan merambah pasar Asia. Pada akhir 1990-an, drama TV dan film Korea telah banyak diekspor di banyak negara Asia. Fenomena ini telah disebut sebagai Gelombang Korea atau *Korean Wave*, yang berarti melonjaknya ledakan budaya pop Korea ke beberapa wilayah regional. Fenomena *Korean Wave* ini dapat diterima di beberapa negara kawasan regional, namun kurang mengena pada Jepang. Industri hiburan Korea Selatan sulit masuk ke Jepang karena masih adanya sentimen negatif dari warga Jepang terutama para penduduk tua akan citra Korea Selatan yang dulu adalah negara jajahan Jepang. Namun di tengah citra negatif Jepang tersebut ternyata kemunculan drama winter Sonata yang disiarkan oleh televisi nasional Jepang berhasil meraih simpati warga Jepang atas industri budaya Korea Selatan ini. Tulisan ini membahas tentang bagaimana drama serial Winter Sonata dapat meraih perhatian para penonton Jepang secara luas sedangkan produk Korea Selatan sendiri semula tidak begitu dilirik di Jepang. Serta bagaimana pengaruh *national branding* drama ini bisa memengaruhi perkembangan *Korean Wave* dan sudut pandang masyarakat Jepang terhadap Korea.

Kata kunci ; Korea, Jepang, *Korean Wave*, budaya, perspektif, drama, Winter Sonata